

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa atau di daerah domisili atau daerah asal mahasiswa. Oleh karena itu, kegiatan ini diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik dan dunia praktis. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. (Tim Penyusun, 2023)

Pada era digital yang semakin maju, penggunaan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di sektor pemerintahan. Salah satu sektor yang mengalami dampak besar adalah pengelolaan data dan informasi di tingkat desa. Desa sebagai unit terkecil dalam struktur pemerintahan perlu memiliki sistem informasi yang efektif dan efisien untuk memudahkan proses administrasi, pengelolaan data, dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat. (Hadjaratie et al., 2023)

Permasalahan pemerintah desa Durian adalah desa masih belum mendata UMKM yang berada di desa yang memuat informasi tentang nama usaha, pemilik usaha, kontak pemilik usaha dan titik lokasi kordinat usaha. Pendataan desa Durian belum terlaksana secara sepenuhnya. Sehingga diperlukan survey tempat usaha untuk melakukan pendataan.

Berdasarkan latar belakang di atas saya mengangkat permasalahan pada Pemerintahan desa Durian yaitu dengan mengangkat judul **“INVENTARIS DAN PEMETAAN UMKM DESA DURIAN, KECAMATAN PADANG CERMIN, KABUPATEN PESAWARAN”**

### **1.1.1 Profil dan Potensi Desa**

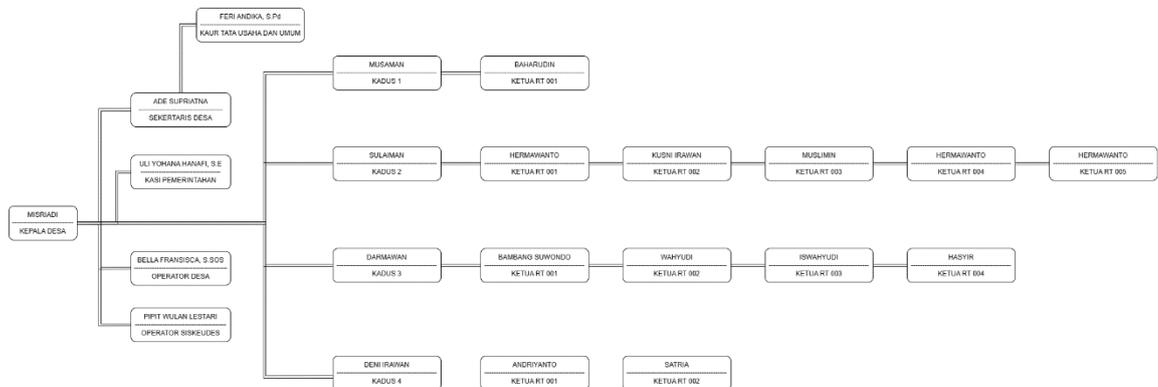
Desa Durian merupakan desa yang terdiri dari 4 dusun yaitu Dusun Durian Induk, Dusun WarnaSari, Dusun Tegal Arum, Dan Dusun Pakuan. Dusun di Desa Durian yaitu Dusun Durian Induk dan Dusun WarnaSari terpisah oleh Desa Sanggi.

Dalam kehidupan masyarakat sehari-hari keadaan yang dulu begitu dijunjung tinggi oleh masyarakat, dengan seiring perkembangan dan kemajuan zaman berangsurangsur sudah mulai berkurang walaupun boleh dikatakan hampir punah, ini seiring masuknya budaya luar/nasional yang masuk di Desa Durian.

Secara topografi Desa Durian memiliki 4 dusun, ketiga dusun yaitu dusun WarnaSari, Tegal Arum, dan Pakuan saling terhubung, sedangkan dusun induk yaitu Durian Induk terpisah oleh desa Sanggi. Desa Durian berbatasan langsung dengan tepi laut dan pegunungan

Dalam menjalankan pemerintahannya desa Durian dipimpin oleh seorang kepala desa yaitu bapak Misriadi didampingi Sekertaris desa yaitu bapak Ade Supriatna. Wilayah setiap dusun dibagi menjadi beberapa bagian yang setiap wilayahnya di ketuai oleh RT. Berikut ini adalah struktur pemerintahan di desa Durian.

### STRUKTUR PEMERINTAHAN DESA DURIAN



Gambar 1.1 Struktur Pemerintahan Desa Durian

#### 1.1.2 Potensi Biogas

Desa Durian memiliki potensi untuk melakukan pengembangan Biogas. Biogas sendiri merupakan salah satu upaya pemanfaatan limbah peternakan dengan memanfaatkannya untuk menghasilkan bahan bakar dengan menggunakan teknologi biogas. Teknologi biogas memberikan peluang bagi masyarakat pedesaan yang memiliki usaha peternakan, baik individual maupun kelompok, untuk memenuhi kebutuhan energi sehari-hari secara mandiri.

Teknologi Biogas bukanlah teknologi baru. Teknologi ini telah banyak dimanfaatkan oleh petani peternak di berbagai negara, diantaranya India, Cina, bahkan Denmark. Teknologi biogas sederhana yang dikembangkan di Indonesia berfokus pada aplikasi skala kecil atau menengah yang dapat dimanfaatkan masyarakat pertanian yang memiliki ternak sapi 2 – 20 ekor.

Saat ini di Desa Durian sudah memiliki beberapa ternak sapi untuk pembuatan Biogas, beberapa diantaranya yaitu di Dusun 2 memiliki 6 ekor sapi, dan Dusun 3 memiliki sekitar 10 ekor sapi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada pembuatan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah:

1. Apakah data UMKM di desa Durian sudah ada?
2. Data UMKM apa saja yang diperlukan oleh desa Durian?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

1. Membantu pemerintahan desa Durian dalam mengumpulkan informasi umkm.
2. Membantu pemerintah desa Durian menyusun database umkm.

### **1.3.2 Manfaat**

1. Mempermudah dalam menyebarluaskan informasi UMKM yang ada di desa.
2. Mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi UMKM yang ada di desa.

## **1.4 Mitra Yang Terlibat**

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Durian:

1. Bapak Misriadi selaku Kepala Desa Durian.
2. Bapak Ade Supriatna selaku Sekertaris Desa Durian.
3. Bapak Musaman selaku Kepala Dusun 01 Desa Durian.
4. Bapak Deni Irawan selaku Kepala Dusun 04 Desa Durian.
5. Seluruh Aparatur Desa Durian.
6. Seluruh pemilik UMKM atau pelaku bisnis UMK dan UMKM.